







pamannya. Karena ibu F sudah meninggal ketika melahirkan F. sebagai pengganti ibunya F memanggil bibinya dengan sebutan bunda. Setiap hari F hanya bersama bunda dan eyangnya karena pamannya jarang pulang kerja di luar kota, itupun bundanya juga kerja dan pulang malam, jadi F lebih banyak waktunya bersama eyangnya (Wawancara eyang F, 28 Mei 2012).

F adalah anak yang pendiam ia tidak akan memulai pembicaraan jika tidak diajak berbicara, akan tetapi F adalah anak yang pintar dan aktif dia tidak mudah putus asa karena F di didik untuk selalu bisa, dengan kasih sayang dan kesabaran orang-orang terdekat dan gurunya, F bisa tumbuh selayaknya anak yang lain meski ada keterlambatan dari perkembangannya karena kendala dalam penglihatannya dan virus yang menyerang pada seluruh tubuh F. Dalam proses belajarnya F selalu dikaitkan dengan permainan dan hal-hal yang menarik, dengan itu F akan tertarik dan mudah untuk mencerna informasi yang ia tangkap, ketika belajar F harus sering mengulang materi yang telah di berikan agar F benar-benar faham dan mengerti. Ketika tidak mengerti atau tidak faham ia selalu bertanya, ia selalu ingin tau. F adalah anak yang manja karena dari kecil F selalu di turuti semua keinginannya dan dia juga cenderung tergantung kepada orang lain dan itu juga menjadikan F tidak mandiri dan berani terhadap apa yang ada di sekelilingnya. Ketika ada bunyi yang sangat keras ia sangat takut dan minta perlindungan kepada orang lain dan ia takut











































maka akan timbul motivasi untuk belajar, subyek semangat dalam belajar. (2) keaktifan, subyek selalu bertanya dan mengacungkan tangan jika belum memahami materi. (3) Keterlibatan langsung, subyek terlibat langsung dalam proses belajar ketika mengerjakan PR. (4) Pengulangan, subyek melakukan pengulangan materi untuk mempersiapkan ujian, selain itu pengulangan di lakukan ketika subyek belum faham memahami materi. Dan menggunakan 5 Aktivitas Belajar yaitu: (1) mendengarkan, subyek selalu mendengarkan menerangkan materi (2) menulis, subyek menulis materi yang di berikan oleh guru, agar memiliki catatan yang bisa di pelajari. (3) membaca, dilakukan subyek dalam hal memahami materi dan memperlancar dalam membaca. (4) mengingat, kedua subyek proses belajar lain yang di gunakan adalah dengan cara mengingat, karena hambatan pada penglihatan jadi untuk mengoptimalkan menerima materi dengan mengingatnya dan (5) Latihan dan praktek, dilakukan subyek agar banyak memiliki pengalaman dalam belajar.